

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MODUL INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA SISWA KELAS V DI SD GUGUS IV**

Oleh

Ni Nyoman Trisnayanti, NIM 2211031636

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa sekolah dasar yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta kurang optimalnya penggunaan model dan media pembelajaran inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan modul interaktif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan jenis quasi eksperimen melalui desain *Non-equivalent Post-test Only Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas 50 siswa, yaitu 25 siswa kelas V SD Negeri 3 Pelaga sebagai kelompok eksperimen dan 25 siswa kelas V SD Negeri 1 Pelaga sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes objektif pilihan ganda yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan inferensial dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t pooled varians. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen sebesar 83,20 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 60,84. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t-hitung sebesar 7,55 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,677 sehingga terdapat pengaruh signifikan model PBL berbantuan modul interaktif terhadap hasil belajar IPA siswa. Penggunaan modul interaktif juga mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan pemecahan masalah, diskusi kelompok, dan eksplorasi materi secara mandiri. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi model PBL dengan modul interaktif berbasis digital dalam pembelajaran IPA sekolah dasar. Keterbatasan penelitian terletak pada jumlah sampel yang terbatas dan materi yang hanya berfokus pada topik ekosistem.

Kata kunci : *Problem Based Learning*, modul interaktif, hasil belajar IPA, sekolah dasar

ABSTRACT

This study was motivated by the low science learning outcomes of elementary school students caused by teacher-centered learning and the limited use of innovative learning models and media. The study aimed to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by interactive modules on the science learning outcomes of fifth-grade students. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using the Non-equivalent Post-test Only Control Group Design. The sample consisted of 50 students, including 25 fifth-grade students of SD Negeri 3 Pelaga as the experimental group and 25 fifth-grade students of SD Negeri 1 Pelaga as the control group. Data were collected using multiple-choice objective tests that had met validity and reliability requirements. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics through normality, homogeneity, and pooled variance t-tests. The results showed that the average learning outcome of the experimental group was 83.20, which was higher than the control group's average score of 60.84. The hypothesis testing result indicated that the t-count value of 7.55 was greater than the t-table value of 1.677, indicating a significant effect of the PBL model assisted by interactive modules on students' science learning outcomes. The use of interactive modules also increased students' active involvement through problem-solving activities, group discussions, and independent material exploration. The novelty of this study lies in the integration of the PBL model with digital-based interactive modules in elementary science learning. The limitation of this study was the limited sample size and the material scope, which only focused on ecosystem topics.

Keywords: Problem Based Learning, interactive module, science learning outcomes, elementary school

